

# Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Berbasis Digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang

Diviona Carolina<sup>1</sup>, Rusdinal<sup>2</sup>,

Departemen Administrasi Pendidikan<sup>1</sup>, Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

\*E-mail: [diviona14@gmail.com](mailto:diviona14@gmail.com)

## Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan yang peneliti temui di sekolah terkait persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah yang ada di SMA Negeri Kota Padang Panjang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri Kota Padang Panjang yang berjumlah 162 orang. Instrument yang digunakan adalah angket model skala likert yang telah dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya 45 item angket valid serta instrument penelitian dinyatakan reliabel. Data diolah menggunakan rumus mean (rata-rata). Hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata pelaksana urusan administrasi kepegawaian yaitu 4,37, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi keuangan 4,52, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana yaitu 4,08, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 4,12, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan yaitu 4,29, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi kesiswaan yaitu 4,31, skor rata-rata pelaksana urusan administrasi kurikulum yaitu 4,14. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang sudah mampu dilaksanakan dengan skor rata-rata 4,22.

**Keywords:** Kompetensi Teknis; Tenaga Administrasi Sekolah



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

---

## Pendahuluan

Majunya perkembangan zaman yang syarat dengan pemanfaatan teknologi informasi saat ini turut mempengaruhi segala kehidupan manusia. Dunia semakin bergeser menuju era digital sehingga teknologi informasi telah menjadi bagian dari kebutuhan setiap orang. Salah satu sektor yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi adalah sektor pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Selanjutnya menurut (Gontor & Santosa, 2020) Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pada dasarnya, sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi maupun sekolah.

Karena sumber daya manusia memiliki peranan aktif dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu.

Tenaga administrasi sekolah sebagai salah satu komponen proses pembelajaran, maka tugas dan fungsinya tenaga administrasi sekolah tidak dapat dikerjakan oleh pendidik karena disebabkan pekerjaannya bersifat administratif yang tunduk pada aturan bersifat khusus. Tenaga administrasi sekolah adalah sebuah pekerjaan layanan yang mana untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, memerlukan keterampilan khusus, keahlian tertentu, kompetensi yang berbeda dengan kompetensi yang diisyaratkan dengan peserta didik. Kompetensi merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya (Sutisna & Widodo, 2020) Kompetensi yaitu kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai, sikap dan minat yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan

Institusi pendidikan merupakan suatu organisasi yang terus bertumbuh dan melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan lingkungan agar mencapai tujuan yang diharapkan (Jannah, Adi, Syahril, & Rsyad, 2021). Keberadaan substansi dan komponen pembelajaran harus memenuhi syarat dari segi kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga hasil yang diinginkan dapat dicapai sesuai rencana strategis yang telah diterapkan. Disamping itu berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Ada 4 kompetensi yang dibutuhkan sebagai berikut: 1) Kompetensi Kepribadian, 2) Kompetensi Sosial, 3) Kompetensi Teknis, 4) Kompetensi Manajerial. Berdasarkan keempat kompetensi mengenai standar tenaga administrasi sekolah yang telah penulis jabarkan, maka disini penulis akan lebih memfokuskan kepada kompetensi teknis yang mana dalam realitanya sistem sebuah sekolah menjadi bermasalah karena kompetensi teknis yang kurang dari tenaga tata usaha sekolah. Menurut Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 tahun 2013 mendefinisikan bahwa kompetensi teknis adalah kemampuan kerja setiap PNS yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mutlak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. Dan kompetensi teknis merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan atau keahlian yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya yang mana dipengaruhi beberapa hal, yaitu: (1) pendidikan, (2) pengalaman kerja dan (3) kemampuan menganalisis.

Pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah pada saat sekarang ini hendaknya mengikuti perkembangan zaman, yang mana pada zaman sekarang teknologi sudah sangat maju. Pekerjaan yang biasanya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan menggunakan teknologi pada saat sekarang ini, sehingga pekerjaan yang lama biasanya diselesaikan dapat menjadi cepat terselesaikan menggunakan teknologi pada saat sekarang ini. Berbasis digital adalah suatu alat yang tidak menggunakan tenaga manusia tetapi telah menggunakan sistem pengoperasian melalui komputer. Dengan semakin canggihnya perkembangan zaman maka kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah hendak melakukan perubahan, yaitu melakukan pekerjaan secara berbasis digital sesuai dengan perkembangan zaman pada saat sekarang ini.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi sekolah masih rendah. Masih banyak tenaga administrasi sekolah yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya, seperti kinerja, disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab tenaga administrasi sekolah masih rendah. Pelayanan prima kepada siswa, orang tua, dan masyarakat masih belum terlihat. Begitu juga dengan emosi, kecerdasan spiritual, bahkan intelektual sebagai tenaga administrasi sekolah dalam memecahkan berbagai masalah dan dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga administrasi sekolah masih memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan yaitu pengamatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Padang Panjang. Terdapat beberapa fenomena yang penulis temui, diantaranya sebagai berikut: 1) Masih banyak tenaga administrasi yang belum atau bahkan memiliki kemampuan atau kompetensi yang disyaratkan oleh Permendiknas No. 24 Tahun 2008. Hal ini dapat dilihat dari: masih

ada tenaga administrasi yang belum mahir mengoperasikan komputer dengan baik untuk urusan administrasi tenaga administrasi sekolah, seperti pengentrian data administrasi melalui aplikasi/web. 2) Belum tercapainya kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola administrasi berbasis digital karena masih ada tenaga administrasi sekolah yang melakukan pekerjaan secara manual, seperti pencatatan surat yang masih menggunakan buku belum berbasis digital 3) Masih kurangnya kesadaran tenaga administrasi sekolah dalam melakukan pelayanan, hal ini dapat ditemui dari kurangnya kesadaran tenaga administrasi sekolah dalam mengelola waktu sehingga pekerjaannya tidak siap tepat waktu. 4) Masih banyak tenaga administrasi sekolah tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya, seperti kinerja, disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab tenaga administrasi sekolah masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian berbasis digital. 2) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi keuangan berbasis digital. 3) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi sarana dan prasarana berbasis digital. 4) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat berbasis digital. 5) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi persuratan dan pengarsipan berbasis digital. 6) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kesiswaan berbasis digital. 7) Persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kurikulum berbasis digital. Adapun pertanyaan yang penelitian ajukan adalah 1) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian berbasis digital. 2) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi keuangan berbasis digital. 3) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi sarana dan prasarana berbasis digital. 4) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat berbasis digital. 5) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi persuratan dan pengarsipan berbasis digital. 6) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kesiswaan berbasis digital. 7) Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan urusan administrasi kurikulum berbasis digital.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri Kota Padang Panjang. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik simple random sampling atau teknik sampel acak sederhana dan mendapatkan sampel 62 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket model *Skala Likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat mampu (SM) dengan skor 5, mampu (M) dengan skor 4, cukup mampu (CM) dengan skor 3, tidak mampu (TM) dengan skor 2, kurang mampu (KM) dengan skor 1. Uji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 22.00, hasilnya dari 45 butir item valid semua dan hasil reliabilitas didapatkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu  $(0,977 > 0,444)$  yang artinya instrumen dinyatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Proses analisis data yang dilakukan yaitu, verifikasi data angket, melakukan tabulasi data, memberikan skor masing-masing, menghitung rata-rata yang diberikan responden menggunakan teknik analisis data dengan rumus rata-rata (mean).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang pada penelitian ini ditinjau dari pelaksana urusan administrasi kepegawaian, pelaksana urusan administrasi keuangan, pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana, pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan, pelaksana urusan administrasi kesiswaan dan pelaksana urusan administrasi kurikulum. Berdasarkan dari hasil yang telah peneliti lakukan mendapatkan informasi mengenai lingkungan kerja tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini :

Table 1.

Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Berbasis Digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang

NO	Indikator	Skor Rata - Rata	Kategori
1	Pelaksana urusan administrasi kepegawaian	4,37	Mampu
2	Pelaksana urusan administrasi keuangan	4,25	Mampu
3	Pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana	4,08	Mampu
4	Pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat	4,12	Mampu
5	Pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan	4,29	Mampu
6	Pelaksana urusan administrasi kesiswaan	4,31	Mampu
7	Pelaksana urusan administrasi kurikulum	4,14	Mampu
	<b>Jumlah</b>	29,56	
	<b>Rata - rata</b>	4,22	Mampu

Pada indikator pertama yaitu pelaksana urusan administrasi kepegawaian dengan skor rata – rata 4,37 pada kategori mampu. Pada indikator ini penulis menggunakan 7 butir item. Item dengan skor rata – rata tertinggi yaitu 4,48 yang itemnya berbunyi TAS sekolah mampu menggunakan komputer dalam mengelola buku induk administrasi Daftar Urut Kepangkatan (DUK). skor rata - rata paling rendah adalah 4,21 yaitu TAS mampu menggunakan komputer dalam membuat layanan sistem informasi.

Pada indikator kedua yaitu pelaksana urusan administrasi keuangan dengan skor rata – rata 4,25 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 3 butir item. Item dengan skor rata-rata paling tinggi adalah 4,29 yang itemnya berbunyi TAS mampu membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan TIK.. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 4,23 yaitu TAS mampu menggunakan komputer dalam membuat layanan sistem informasi keuangan.

Pada indikator ketiga yaitu pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana dengan skor rata – rata 34,08 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 4 butir item. Item dengan skor rata – rata paling tinggi 4,29 yang itemnya berbunyi TAS mampu menyusun laporan sarana dan prasaran dengan memanfaatkan TIK. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 3,51 yaitu pada item TAS mampu menggunakan komputer untuk membuat laporan sarana dan prasarana.

Pada indikator keempat yaitu pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat dengan skor rata – rata 4,12 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 3 butir item. Item dengan skor rata – rata paling tinggi adalah 4,16 yang itemnya berbunyi TAS mampu menggunakan komputer untuk mempromosikan sekolah melalui website sekolah.

Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 4,06 yaitu pada item TAS mampu menggunakan komputer untuk membuat layanan sistem informasi hubungan sekolah dan masyarakat.

Pada indikator kelima yaitu pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan dengan skor rata – rata 4,29 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 6 butir item. Item dengan skor rata – rata paling tinggi adalah 4,39 yang itemnya berbunyi TAS mampu menggunakan komputer dalam menyusun laporan administrasi persuratan dan pengarsipan. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 4,18 yaitu pada item TAS mampu menggunakan komputer dalam mengelola surat masuk dan keluar.

Pada indikator keenam yaitu pelaksana urusan administrasi kesiswaan dengan skor rata – rata 4,31 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 6 butir item. Item dengan skor rata – rata paling tinggi adalah 4,42 yang itemnya berbunyi TAS mampu menggunakan komputer untuk membuat daftar hadir siswa dengan memanfaatkan TIK. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 4,19 yaitu pada item TAS mampu menggunakan komputer untuk membuat program kerja pembinaan peserta didik secara berkala.

Pada indikator ketujuh yaitu pelaksana urusan administrasi kurikulum dengan skor rata – rata 4,14 pada kategori mampu. Pada indikator ini menggunakan 16 butir item. Item dengan skor rata – rata paling tinggi adalah 4,31 yang itemnya berbunyi TAS mampu menggunakan komputer dalam menyusun laporan nilai hasil belajar siswa oleh satuan pendidikan. Sedangkan skor rata - rata paling rendah adalah 3,97 yaitu pada item TAS mampu menggunakan komputer untuk membuat format Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penelitian secara kuantitatif mengenai persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang pada indikator pertama bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi kepegawaian di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,37 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kepegawaian di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan baik, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian. Menurut (Syahril, 2009) dalam (Rahayu, Rusdinal, Adi, & Kadri, 2021) administrasi kepegawaian merupakan rangkaian sistem kerjasama dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dengan baik, kemudian warga sekolah bekerja semaksimal mungkin mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan kepegawaian dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator kedua menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi keuangan di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,25 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi keuangan di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan keuangan. Menurut pendapat (Boediono 2003) dalam (Triana, Rusdinal, Jasrial, & Susanti, 2021) pelayanan dapat prima jika pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak membuat penerima kesusahan dalam menjalankan prosedur yang ada. Dengan penggunaan teknologi informasi prosedur yang ada tidak banyak seluk beluknya dan pelaksanaannya tidak menyulitkan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan berbasis teknologi informasi ini adalah dengan melakukan pengkajian ulang mengenai SOP pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan keuangan untuk lebih menyederhanakan prosedur pelayanan. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan keuangan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator ketiga yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,08 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan sarana dan prasarana. Sejalan dengan pendapat Mangkunegara, 2013) dalam (Panjaitan & Tiarapuspa, 2021) pelatihan dan pengembangan adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang relevan dengan usaha-usaha terencana yang dilaksanakan untuk tercapainya penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku atau sikap Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan sarana dan prasarana dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator keempat yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,12 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat. Menurut pendapat (Putri, Rusdinal, Jasrial, & Santoso, 2021) Pelayanan tenaga administrasi sekolah saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan pelayanan tenaga administrasi menjadi lebih mudah dan efektif. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator kelima yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,29 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi persuratan dan pengarsipan. Menurut pendapat (Isnawati, Mubarak, & Iswara, 2021) pengelolaan surat menyurat ini sangat penting yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan atau instansi dalam memajemen surat, perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengelola surat secara otomatis, mudah, dan efisien Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah administrasi persuratan dan pengarsipan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator keenam yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi kesiswaan di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,31 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kesiswaan di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi kesiswaan. Menurut pendapat (Isnawati et al., 2021) Administrasi peserta didik atau kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan oleh sekolah secara sengaja untuk mengolah data peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Pelayanan tenaga administrasi peserta didik dari waktu ke waktu semakin berkembang sesuai zaman Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah kesiswaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

Indikator ketujuh yaitu menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah dilihat dari kompetensi TAS pelaksana urusan administrasi

kurikulum di SMA Negeri Kota Padang Panjang memperoleh skor rata-rata 4,14 yang berada pada kategori mampu. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TAS dalam pelaksana urusan administrasi kurikulum di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat dikatakan mampu, meskipun demikian perlu meningkatkan pelatihan kompetensi kepada seluruh tenaga administrasi sekolah urusan administrasi kurikulum. Menurut pendapat (Syahril2019) dalam (Eka Purnama Rijaludin, Witanti, & Id Hadiana, 2019) Manajemen kurikulum merupakan segenap proses yang dilakukan untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar dengan memberdayakan manusia, materi, uang, dan informasi untuk dapat mengantarkan anak didik menjadi kompeten dalam berbagai kehidupan yang dipelajarinya. Hal ini dilakukan agar seluruh tenaga administrasi sekolah kurikulum dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai persepsi guru terhadap kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah berbasis digital di SMA Negeri Kota Padang Panjang dapat disimpulkan secara keseluruhan berada pada kategori mampu dengan skor rata – rata 4,22. Dari beberapa indikator yaitu pelaksana urusan administrasi kepegawaian, pelaksana urusan administrasi keuangan, pelaksana urusan administrasi sarana dan prasarana, pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan, pelaksana urusan administrasi kesiswaan, dan pelaksana urusan administrasi kurikulum sudah berada pada kategori mampu sehingga perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi ke kategori sangat mampu.

## Daftar Rujukan

- Eka Purnama Rijaludin, M., Witanti, W., & Id Hadiana, A. (2019). Sistem Informasi Administrasi Persuratan Terintegrasi Jurusan Informatika Dan Fakultas Mipa Universitas Jenderal Achmad Yani. *Jurnal Mnemonic*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v1i1.16>
- Gontor, U. D., & Santosa, S. (2020). *110439-47419-1-Pb*. 9(2), 16–23.
- Isnawati, M., Mubarak, W., & Iswara, W. B. (2021). Rancang Bangun Sistem Administrasi Persuratan. *Jurnal Informatika, Komputer Dan Bisnis (JIKOBIS)*, 1(02)(2), 48–58. Retrieved from [https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis/article/view/15%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Rancang+Bangun+Sistem+Administrasi+Persuratan&btnG=](https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis/article/view/15%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rancang+Bangun+Sistem+Administrasi+Persuratan&btnG=)
- Jannah, M., Adi, N., Syahril, & Rsyad. (2021). Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(4), 1–4.
- Panjaitan, N., & Tiarapuspa, T. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Smp Negeri Se-Kota Sibolga Dimoderasi Gender. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.109839>
- Putri, C. C., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Santoso, Y. (2021). Pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di smk se kabupaten tanah datar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 143–148. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.147>
- Rahayu, D., Rusdinal, R., Adi, N., & Kadri, H. Al. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi Pada SMK se-Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 132–134. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.139>
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64.
- Triana, D. T., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Susanti, L. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Persuratan dan Pengarsipan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Payakumbuh. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.155>